

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- Terjadi peningkatan berat badan bayi baru lahir pada tikus bunting (*Rattus Novergicus*) pada pemberian ekstrak buah naga merah (*Hylocereus Polyrhizus*) yang dipapar asap rokok secara signifikan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol (+).
- Kenaikan berat badan pada tikus bunting yang dipapar asap rokok setelah diberikan ekstrak buah naga merah yaitu P1 2,21 gram; P2 2,58 gram; P3 4,50 gram.
- Dosis efektif ekstrak buah naga merah (*Hylocereus Polyrhizus*) yang dapat memberikan peningkatan berat badan secara signifikan yaitu pada dosis ketiga.

7.2 Saran

Mengingat adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pemberian dosis ekstrak buah naga merah yang berbeda dengan rentang dosis yang lebih kecil yang dapat meningkatkan berat badan bayi baru lahir tikus.
2. Dapat meningkatkan jumlah sampel pada penelitian selanjutnya.

3. Dapat dilakukan penelitian tentang ekstrak buah naga merah dengan masa terapi yang lebih lama menggunakan hewan coba lain yang masa kebuntingannya bisa disesuaikan untuk mengetahui efek toksik.

